

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 69 responden perawat ruang perawatan intensif dengan judul penelitian “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perawat Dalam Penatalaksanaan Delirium Di Ruang Perawatan Intensif RSUD Tarakan Jakarta” dapat disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan diantaranya sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik responden yaitu perawat ruang perawatan intensif RSUD Tarakan Jakarta menunjukkan sebagian besar berada pada rentang usia 26-35 tahun (76.8%), dengan mayoritas perawat berjenis kelamin perempuan sebanyak 43 perawat (62.3%). Sebagian besar perawat berada pada tingkat pendidikan sarjana/ners (53.6%). Serta (36.2%) memiliki pengalaman bekerja di ruang perawatan intensif dalam rentang 5-10 tahun.
- b. Gambaran faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku perawat dalam penatalaksanaan delirium di ruang perawatan intensif menunjukkan bahwa sebagian besar (47.8%) memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengenai delirium, sebanyak 45 perawat (65.2%) menunjukkan sikap netral, 35 perawat (50.7%) memiliki persepsi baik terhadap delirium, dan mayoritas perawat, yaitu 63 perawat (91.3%), menghadapi beban kerja yang berat.
- c. Gambaran perilaku perawat dalam penatalaksanaan delirium di ruang perawatan intensif menunjukkan 55.1% perawat telah memiliki perilaku yang baik dalam merawat pasien dengan delirium.
- d. Hasil uji analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat dua faktor yang memiliki hubungan signifikan terhadap perilaku perawat dalam penatalaksanaan delirium yaitu faktor pengetahuan ( $p\text{-value} = 0.241$ ) dan persepsi hambatan ( $p\text{-value} = 0.005$ ). Sedangkan faktor sikap ( $p\text{-value} = 0.551$ ), dan beban kerja ( $p\text{-value} = 0.269$ ) tidak memiliki hubungan yang

signifikan terhadap perilaku perawat dalam penatalaksanaan delirium di ruang perawatan intensif.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan untuk beberapa pihak kedepannya, antara lain:

### a. Bagi Institusi Kesehatan

- 1) Bagi rumah sakit tempat penelitian, diharapkan dapat menyediakan pelatihan khusus mengenai penatalaksanaan delirium di ruang perawatan intensif pada perawat sehingga dapat meningkatkan perilaku perawat dalam merawat pasien dengan delirium
- 2) Diharapkan rumah sakit dapat menerapkan SOP atau pedoman khusus dalam menangani pasien delirium di ruang perawatan intensif, sehingga perawat mampu memberikan perawatan yang lebih terarah, konsisten, dan sesuai dengan standar terbaik
- 3) Diharapkan rumah sakit dapat memperhatikan beban kerja yang dimiliki oleh perawat di ruang perawatan intensif sehingga perawat dapat menjalankan tugasnya dengan lebih optimal.

### b. Bagi Profesi Perawat

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran perawat akan pentingnya penatalaksanaan delirium di ruang perawatan intensif. Diharapkan perawat dapat mempelajari delirium yang umum terjadi di ruang perawatan intensif, termasuk faktor resiko, tanda-tanda klinis, dan penanganan yang lebih efektif. Sehingga, perawat dapat memberikan intervensi yang lebih tepat, mencegah terjadinya komplikasi, dan mendukung pemulihan pasien secara optimal.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Diharapkan dapat mengembangkan kuesioner persepsi hambatan agar lebih representatif dalam menilai hambatan yang perawat rasakan dalam merawat pasien dengan delirium di ruang perawatan intensif.

- 2) Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menilai perilaku secara langsung dengan menggunakan lembar observasi.
- 3) Mengembangkan sampel penelitian menjadi lebih luas sehingga memberikan hasil penelitian yang lebih baik